

INTISARI

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Lampung memiliki banyak potensi sumber daya alam dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi destinasi wisata. Dengan keadaan seperti ini, Lampung dapat menjadi pusat wisata regional. Pada kenyataannya setelah melakukan observasi dan wawancara pada Desa Sumber Agung, Kemiling Bandar Lampung terdapat masalah yang terjadi. Masalah yang terjadi yaitu informasi yang diberikan di media sosial atau instagram tidak rinci, susahnya menyebarkan informasi dan melakukan promosi, karena kurangnya *platform* yang memadai dan mendukung pada era digital saat ini.

Dengan demikian penulis mengusulkan unujuk membuat sebuah *website* desa wisata yang nantinya mampu membantu informasi, promosi dan pemesanan desa tersebut menggunakan aplikasi berbasis web. Dengan menggunakan metode *Extreme Programming (XP)* yang berisi 4 tahapan yaitu *planning, design, coding, testing*. Agar penelitian bersifat subjektif maka penulis juga menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, kuesioner dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengujian IO 25010 dan *blackbox testing* yang telah dilakukan didapatkan data bahwa kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata 86,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persentase yang diperoleh menunjukkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan mempunyai skala “SANGAT BAIK”. Manfaat setelah adanya aplikasi ini dapat diharapkan para calon pengunjung lebih dimudahkan dalam mencari informasi, dan pemesanan desa wisata Sumber Agung. Serta bagi desa itu sendiri diharapkan dapat membantu promosi tentang desa wisata Sumber Agung lebih dikenal banyak orang dan dapat menaikkan pendapatan desa tersebut kedepanya.

Kata Kunci : Desa Wisata, *Website, Extreme Programming, ISO 25010, Blackbox Testing*